



Kepedulian Nahdlatul Ulama (NU) terhadap kondisi sosial tidak bisa dipandang sebelah mata. Buktinya saat mewabahnya virus Corona para warga NU di Kabupaten Sragen, Satgas Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI NU) Kabupaten Sragen melakukan penyemprotan di fasilitas umum terutama tempat-tempat ibadah yang berdekatan dengan jalan raya.

Satgas LPBINU ini merupakan lembaga yang dibentuk dari berbagai Banom dan Lembaga NU yang ada di PCNU Sragen. Mereka sepakat bersama untuk mencegah adanya Covid-19 yang meresahkan warga masyarakat.

Dibawah koordinator Lazisnu dan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU), satgas LPBINU Sragen mulai bergerak melakukan penyemprotan pada ahad (22/03) diawali gedung PCNU Sragen kemudian beralih di beberapa titik hasil koordinasi dengan BPBD Sragen.

Rois Suriyah PCNU Sragen, KH. Ahmad Riyard Musofa saat menjadi pembina apel pencegahan covid-19 mengapresiasi langkah LPBINU yang bersinergi dengan lembaga dan Banom NU. "Sinergitas dan aksi ini harus diikuti oleh MWC se-Kabupaten Sragen untuk selalu menjaga kebersihan terutama dari rumah hingga fasilitas umum", ungkap Pengasuh Pondok pesantren Mambaut Thoyibah itu.

Sementara itu Koordinator satgas PCNU Sragen, Ali Ahmadi yang juga ketua LKNU mengajak kepada semua anggota LPBINU untuk selalu menjaga diri di dalam bertugas. "Aalat Pelindung Diri (APD) harus selalu melekat disaat kita melakukan aksi kemanusiaan ini", katanya.

Dalam sehari ini Satgas LPBINU yang dikomandani Endro Selaku koordinator Lapangan dapat melakukan penyemprotan sebanyak 19 titik di tiga kecamatan. Rencananya besok masih akan dilanjut di beberapa titik berdasarkan permintaan yang masuk ke posko induk Covid-19 PCNU Sragen. (jwd)